

**PENGARUH PERSEPSI AKUNTANSI,
PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN SKALA USAHA
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN DIMEMBE**

Stevie Kaligis¹ & Christina Lumempouw²
Politeknik Negeri Manado
Email: steviekaligis1504@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: (1) whether there is a significant positive effect of accounting perception on the use of accounting information, (2) whether there is a significant positive effect of accounting knowledge on the use of accounting information, (3) whether there is a significant positive effect of business scale on the use of accounting information. accounting information.

The sampling method used is Non Probability Sampling with the sampling technique used is Purposive Sampling. Data collection techniques by distributing questionnaires, interviews and literature study. The data analysis used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS version 24.

Based on the results of the research conducted, it shows that the perception of accounting has a significant positive effect on the use of accounting information with the Sign value. $0.000 < 0.05$ and t arithmetic value $4.152 > t$ table 2.020 , accounting knowledge has a significant positive effect on the use of accounting information with a Sign value. $0.001 < 0.05$ and the t -count value is $3.536 > t$ -table 2.020 . While the business scale does not significantly affect the use of accounting information with a Sign value. $0.975 > 0.05$ and the t -count value is $0.031 < 2.020$. And the simultaneous test shows that accounting perception, accounting knowledge and business scale have a significant positive effect on the use of accounting information with sign values. $0.000 < 0.05$ and the calculated f value is $43,805 > 3.23$.

Keywords: *Accounting Perception, Accounting Knowledge, Business Scale, Use of Accounting Information.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) apakah ada pengaruh positif signifikan persepsi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, (2) apakah ada pengaruh positif signifikan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, (3) apakah ada pengaruh positif signifikan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner, wawancara dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *SPSS* versi 24.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa persepsi akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai *Sign*. $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,152 > t$ tabel $2,020$, pengetahuan akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai *Sign*. $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,536 > t$ tabel $2,020$. Sedangkan skala usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai *Sign*. $0,975 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,031 < 2,020$. Dan pada Uji secara simultan menunjukkan bahwa persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha berpengaruh positif secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai *Sign*. $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $43,805 > 3,23$.

Kata kunci: Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi.

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian nasional dan memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia.

Menurut Dinas Koperasi dan UMKM Minahasa Utara mengungkapkan bahwa sektor pariwisata menjadi program unggulan Pemerintah Kabupaten, karena daerah Likupang super prioritas pariwisata di Indonesia yang sangat menarik wisatawan luar negeri dan dalam negeri, maka untuk menopang sektor unggulan tersebut di perlukan usaha – usaha seperti seperti restoran dan rumah makan serta kerajinan tangan, sehingga untuk merangsang pertumbuhan UMKM pemerintah daerah memberikan suntikan modal usaha melalui pinjaman tanpa anggunan dan bunga yang kecil, hal ini membutuhkan laporan keuangan.

Menurut Purwatiningsih (2020) bahwa salah satu keberhasilan UMKM adalah memiliki laporan keuangan yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban walaupun masih kategori usaha mikro. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja UMKM tersebut pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis. Ada berbagai strategi yang perlu dilakukan agar usaha yang dirintis bisa berkembang dan sukses, salah satu cara yang harus dilakukan adalah dengan membuat laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Hal tersebut berarti aktivitas akuntansi akan sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan pada UMKM sehingga kelangsungan hidup UMKM tersebut dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi kegiatan.

Informasi akuntansi akan menjadi bagian utama dalam pengelolaan keuangan UMKM, dengan mempraktikkan akuntansi secara tepat, penggunaan informasi ini akan membantu pelaku usaha untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalaninya, struktur modalnya, dan mengetahui keuntungannya yang diperoleh pada suatu periode tertentu. Selain itu, informasi akuntansi memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian, dan juga dalam pengambilan keputusan kerja serta evaluasi kinerja, sehingga informasi akuntansi memungkinkan manajemen dalam menyusun strategi kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha.

Menurut MRB Finance (2021) 90% UMKM tidak bertahan lama karena faktor penyebab utama adalah manajerial dan pengelolaan keuangan yang lemah. Banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan, padahal

dengan adanya pembukuan dan pelaporan keuangan pelaku usaha bisa mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka. Di era digital saat ini sebagian besar pelaku UMKM masih "buta" akuntansi, survey menyatakan sekitar 90% UMKM di Indonesia tidak bertahan lebih dari 5 Tahun karena tidak memahami akuntansi, hal tersebut berakibat pada bisnis UMKM menjadi salah kelola asset, tidak mampu mengatur *cash flow* dengan baik, tidak bisa memisahkan keuangan pribadi dan keuangan perusahaan, mengelola usaha hanya mengandalkan catatan dan insting semata.

Selain itu praktek akuntansi pada UMKM di Indonesia masih sangat rendah, penelitian yang dilakukan oleh Benjamin (1990); Sri Mulyani (2014) menyimpulkan bahwa rendahnya penggunaan dan pemahaman praktek akuntansi tersebut di Indonesia disebabkan rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)) dari manajer pemilik (*owner manager*). Said (2009); Nurita Budi dan Rustam Hanafi (2016) menyatakan bahwa keterbatasan pengetahuan pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting membuat proses pembukuan laporan keuangan terhambat. Hal ini juga sejalan dengan Sitorus dalam At-Tawssuth (2017:2) pengetahuan akuntansi adalah sebuah ilmu yang tersusun dimulai dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan kejadian atau transaksi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Kenyataannya, pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM masih kurang, hal ini dapat dibuktikan dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal pengetahuan tentang akuntansi dan pemahaman pelaku usaha, yang menganggap bahwa pencatatan akuntansi tidak terlalu penting sehingga mereka hanya melakukan pencatatan sederhana.

Padahal Dewan Standar Akuntansi (DSAK) telah mengesahkan Standar Akuntansi untuk Entitas Mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) per 1 Januari 2018 mulai efektif di gunakan, untuk mengatasi permasalahan akuntansi pada UMKM, sehingga SAK EMKM diharapkan mampu memberikan kemudahan pada UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan menyelesaikan masalah internal perusahaannya. SAK EMKM memberikan banyak kemudahan untuk entitas dibandingkan dengan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

Hal lain lagi bahwa tingkat kebutuhan SAK EMKM bagi UMKM masih sangat rendah dan SAK EMKM juga masih dianggap memberatkan UMKM, hal ini karena tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi, tidak memiliki tenaga ahli, adanya persepsi bahwa pembukuan tidak penting dalam usahanya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rias Tuti dan S. Patricia Febrina (2014), dalam hal persepsi bahwa akuntansi terlalu rumit untuk dilakukan, pelaku usaha mengatakan bahwa mereka tidak memahami isi dari SAK EMKM. Pengusaha kecil beranggapan bahwa informasi keuangan tidak penting karena membutuhkan waktu dan biaya serta sulit untuk diterapkan. Alasan lainnya adalah yang terpenting bagi pelaku usaha kecil adalah

bagaimana menghasilkan laba yang banyak tanpa repot menerapkan akuntansi (Lestari & Priyadi, 2017). Mereka merasa skala usaha yang kecil tidak membutuhkan laporan keuangan sehingga mereka tidak mencatat transaksi keuangan, pembukuan dan sebagian lagi melakukan perhitungan transaksi tanpa membuat laporan keuangan, yang penting mereka mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh.

Menurut Kotler (2013:179) persepsi merupakan proses seorang individu dalam memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia. Pelaku usaha harus meyakini bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis, termasuk memberikan informasi ekonomi perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Banyak UMKM percaya bahwa untuk menerapkan akuntansi membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga tidak cukup dana untuk menyewa akuntan atau membeli perangkat lunak akuntansi untuk memudahkan pelaksanaan proses akuntansi.

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu (Holmes dan Nicholls ; 1988) menyatakan semakin besarnya skala usaha dan kompleksitas proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, sehingga informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat dalam pengambilan keputusan manajerial.

Dalam penelitian Nurhayati dan Martika (2015) mengungkapkan bahwa penggunaan informasi akuntansi sangatlah penting dalam menghasilkan catatan-catatan akuntansi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan pengelolaan usaha. Pentingnya penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh banyak faktor seperti persepsi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prihandani, dkk (2020) menjelaskan bahwa persepsi akuntansi dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mouti (2020) yang mengungkapkan bahwa persepsi dan pengetahuan akuntansi pemilik *barbershop* terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kedua hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar persepsi dan pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM maka akan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor yang penting untuk pengembangan usaha.

Kemudian, hasil penelitian yang dilakukan oleh Andarista (2021) yang mengungkapkan bahwa skala usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin besar suatu usaha maka akan semakin banyak informasi akuntansi yang dibutuhkan dalam proses pengembangan usaha. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan yang

dilakukan oleh Astiani (2017) yang mengungkapkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, namun secara bersama-sama dengan variabel independen persepsi akuntansi dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh secara signifikan dari skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa besar kecilnya usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi jika tidak diimbangi dengan persepsi akuntansi dan pengetahuan akuntansi yang baik.

Ada banyak indikator yang digunakan dalam informasi akuntansi seperti (Holmes & Nicholls ; 1988) bahwa Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama di gunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan – keputusan perusahaan. Selain itu (Holmes & Nicholls ; 1988) mengklasifikasikan informasi akuntansi dalam tiga jenis yang berbeda menurut manfaatnya bagi para pemakai yaitu: *Statutory accounting information, budgetary information, dan additional accounting information*. Sedangkan indikator yang di gunakan menurut (Anthony dan Reece ; 1995) informasi akuntansi di gologkan sebagai berikut: Penggunaan Informasi Operasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak. Dalam penelitian ini menggabungkan indikator menurut (Holmes & Nicholls ; 1988) dan menurut (Anthony dan Reece ; 1995).

Indikator-indikator persepsi akuntansi dalam penelitian ini menggunakan indikator (Astiani ; 2020) yaitu: Penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM, Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku UMKM, Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM. Sedangkan Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi adalah sebagai menurut Bonner dan Walker (1994) dan Spilker (1995): Pengetahuan deklaratif, dan pengetahuan prosedural.

Menurut Holmes dan Nicholls (1989) skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan skala seberapa banyak karyawan yang dipekerjakannya dan seberapa besar pendapatan yang diperolehnya dalam jangka waktu tertentu. Indikator yang digunakan untuk mengukur skala usaha berdasarkan Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

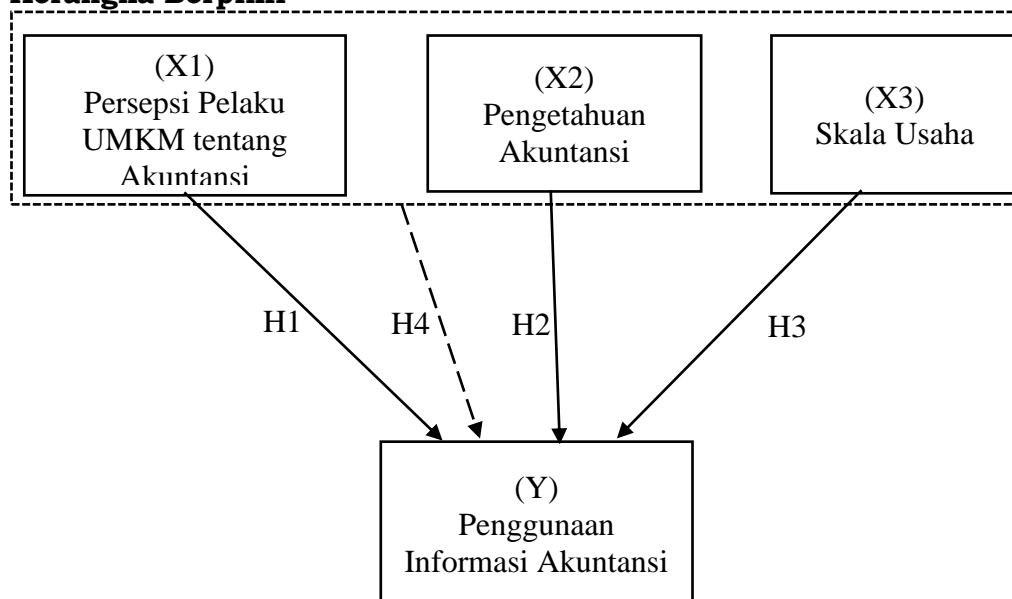
Keterangan	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Usaha Besar
Jumlah Karyawan	1-4 Orang	5-19 Orang	20-99 orang	> 100 orang
Jumlah Pendapatan	< Rp.1. Miliar	Rp. 2 Miliar - Rp. 15 Miliar	Rp. 15 Miliar - Rp. 50 Miliar	> Rp.50 Miliar
Asset	< Rp.100 juta	Rp. 100 - Rp. 500 juta	Rp. 500 juta - Rp. 1 Miliar	> Rp. 1 Miliar

Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh positif signifikan persepsi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Dimembe.

- H2 : Terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Dimembe.
- H3 : Terdapat pengaruh positif signifikan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Dimembe.
- H4 : Terdapat pengaruh positif signifikan persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Dimembe

Kerangka Berpikir



2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menguji pengaruh variabel independen (persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha) terhadap variabel dependen (penggunaan informasi akuntansi).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Persepsi Akuntansi (X1)	Persepsi merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari seseorang melalui panca indra.	a. Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM. b. Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku UMKM. c. Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM	Likert
Pengetahuan Akuntansi (X2)	Pengetahuan akuntansi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan penyusunan dan informasi	a. Pengetahuan Deklaratif b. Pengetahuan Procedural	Likert

	akuntansi yang diketahui.		
Skala Usaha (X3)	Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan skala seberapa banyak karyawan yang dipekerjakannya dan seberapa besar pendapatan yang diperolehnya dalam jangka waktu tertentu.	a. Jumlah Karyawan b. Jumlah Pendapatan per tahun c. Jumlah Asset yang dimiliki	Likert
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Penggunaan informasi akuntansi merupakan cara, proses dalam menggunakan suatu informasi yang penting untuk membantu mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi	a. Penggunaan informasi akuntansi keuangan b. Penggunaan informasi akuntansi manajemen c. Penggunaan informasi operasional d. Penggunaan informasi pajak	Likert

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi untuk penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Dimembe Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, (a) UMKM yang bergerak dalam usaha dagang, (b) Usaha yang berdiri lebih dari 2 tahun, (c) UMKM yang sudah membuat laporan keuangan walaupun masih secara sederhana.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Dimembe. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dimana Teknik penentuan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu: (1) UMKM yang bergerak dalam usaha dagang, (2) UMKM yang berdiri lebih dari 2 tahun, (3) UMKM yang sudah membuat laporan keuangan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 24, maka dapat diketahui model regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.084	3.954		-.527	.601

	X1	.598	.144	.509	4.152	.000
	X2	.436	.123	.421	3.536	.001
	X3	.009	.295	.003	.031	.975
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)						

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS versi 24 maka dapat diketahui persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,084 + 0,598X_1 + 0,436X_2 + 0,009X_3$$

Dari data persamaan regresi linear berganda dapat diketahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar -2,084 yang artinya jika tidak terjadi perubahan pada variabel independen (X1, X2 dan X3) maka penggunaan informasi akuntansi (variabel dependen) pada pelaku UMKM di Kecamatan Dimembe akan meningkat sebesar -2,084 satuan.

Nilai koefisien regresi variabel persepsi akuntansi (X1) sebesar 0,598 yang artinya jika nilai variabel X1 meningkat sebesar 1% dengan asumsi nilai dari variabel independen X2 dan X3 dianggap konstan, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) meningkat sebesar 59,8%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa persepsi akuntansi bernilai positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi (X2) sebesar 0,436 yang artinya jika nilai variabel X2 meningkat sebesar 1% dengan asumsi nilai dari variabel independent X1 dan X3 dianggap konstan, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) meningkat sebesar 43,6%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan akuntansi bernilai positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Nilai koefisien regresi variabel skala usaha (X3) sebesar 0,009% yang artinya jika nilai variabel X3 meningkat sebesar 1% dengan asumsi nilai dari variabel independen X1 dan X2 dianggap konstan, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) meningkat sebesar 0,9%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa skala usaha bernilai positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Jika nilai dari koefisien determinasi semakin tinggi maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi juga kemampuan variabel independen menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Berikut ini tabel hasil uji koefisien determinasi (R²) dengan menggunakan SPSS versi 24:

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.873 ^a	.762	.745	2.884
a. Predictors: (Constant), SKALA USAHA (X3), PENGETAHUAN AKUNTANSI(X2), PERSEPSI PELAKU UMKM TENTANG AKUNTANSI (X1)				

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R²) pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,745. Sehingga pengaruh variabel independen (X1, X2 dan X3) terhadap variabel dependen (penggunaan informasi akuntansi) sebesar 74,5%. Sedangkan sisanya 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai t hitung lebih dari t tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini tabel hasil uji parsial (uji t) menggunakan SPSS versi 24:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.084	3.954		-.527	.601
	X1	.598	.144	.509	4.152	.000
	X2	.436	.123	.421	3.536	.001
	X3	.009	.295	.003	.031	.975
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)						

Tabel 1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Sumber: Data Olahan, 2021

Berikut ini hasil dari nilai t tabel yang diperoleh berdasarkan rumus:

$$df = t \left(\frac{0,05}{2}; (45 - 3 - 1) \right) = 0,025; 41$$

Gambar 1 Nilai t tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)								
Pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	
	0.50	0.20	0.1	0.050	0.02	0.010	0.002	
41	0.68052	1.30254	1.6828	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.6819	2.0188	2.41847	2.69807	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	

Sumber: Maydarlinda, 2014

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel independen persepsi akuntansi (X1) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,152 > t$ tabel $2,020$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh positif signifikan pada persepsi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kemudian nilai signifikan pada variabel independen (X2) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,536 > t$ tabel $2,020$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya terdapat pengaruh positif signifikan pada pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain itu, nilai signifikan pada variabel independen skala usaha (X3) adalah $0,975 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,031 < 2,020$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan pada skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Uji F

Uji statistik f dilakukan untuk menguji model regresi dalam keadaan layak untuk diinterpretasikan. Jika nilai signifikan kurang dari $0,05$ dan nilai f hitung lebih dari f tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji statistik f menggunakan uji ANOVA:

Tabel 2 Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1092.737	3	364.246	43.805	.000 ^b
	Residual	340.907	41	8.315		
	Total	1433.644	44			
a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Y)						
b. Predictors: (Constant), SKALA USAHA (X3), PENGETAHUAN AKUNTANSI (X2), PERSEPSI PELAKU UMKM TENTANG AKUNTANSI (X1)						

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai signifikan pengaruh variabel independen X1, X2 dan X3 terhadap variabel dependen (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $43,805 > 3,23$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh variabel independent X1, X2 dan X3 terhadap variabel dependen (Y).

Pengaruh Persepsi Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan analisis statistik diketahui bahwa persepsi akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan hasil nilai signifikan t yang diperoleh sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ dan nilai t hitung $4,152$ lebih dari t tabel $2,020$. Sehingga dapat dikatakan H0 ditolak dan hipotesis pertama (H1) diterima yang artinya persepsi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi persepsi mengenai akuntansi maka penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Dimembe akan semakin meningkat.

Penggunaan informasi sangat penting bagi pelaku UMKM guna untuk mengukur pencapaian dan penilaian kinerja dalam satu periode yang nantinya akan menentukan keputusan yang diambil demi kelangsungan usahanya.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daffa Aqhil Mouti (2020) menunjukkan bahwa persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang artinya semakin baik persepsi pemilik usaha *barbershop*, maka semakin baik dan mudah penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan dalam membuat keputusan bisnis. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Yulia Astiani (2017) yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian lain dari Ni Made Intan Prihandani, Putu Dian Pradnyanitasari dan Komang Adi Kurniawan (2020) yang menunjukkan bahwa persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Prihandanii mengungkapkan bahwa informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dalam suatu usaha, sehingga keberhasilan dalam menggunakan informasi akuntansi membutuhkan persepsi yang baik.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan analisis statistik diketahui bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan hasil nilai signifikan t yang diperoleh sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 3,536 lebih dari t tabel 2,020. Sehingga dapat dikatakan H_0 ditolak dan hipotesis kedua (H_2) diterima yang artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan pelaku usaha kecil, sehingga dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi maka pemahaman pelaku UMKM di Kecamatan Dimembe untuk menggunakan informasi akuntansi akan semakin meningkat.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh pemilik UMKM konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga dalam menjalankan operasi. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Yulia Astiani (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis statistik diketahui bahwa skala usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan hasil nilai

signifikan t yang diperoleh sebesar 0,975 lebih dari 0,05 dan nilai t hitung 0,031 kurang dari 2,020 sehingga dapat dikatakan H_0 diterima dan hipotesis ketiga (H_3) ditolak yang artinya skala usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dalam hal ini menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Dimembe yang digunakan sebagai sampel masih berskala mikro sehingga UMKM di Kecamatan Dimembe belum menggunakan informasi akuntansi dengan baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa besar kecilnya skala usaha tidak berpengaruh pada pelaku UMKM di Kecamatan Dimembe apabila tidak diimbangi dengan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi yang baik. Hasil dari analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha pada UMKM di Kecamatan Dimembe cenderung berada pada usaha mikro dan usaha kecil. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran skala usaha yaitu dengan memberikan poin pada jawaban dalam kuesioner untuk masing-masing indikator diantaranya pertanyaan mengenai jumlah karyawan yang dimiliki, jumlah pendapatan yang diperoleh per tahun dan jumlah asset yang dimiliki. Poin yang diberikan pada masing-masing jawaban sesuai dengan yang ditentukan menggunakan skala *likert*. Dari hasil penjumlahan yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu usaha mikro dan usaha kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Astiani (2017) yang menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dibuktikan dari usaha di Yogyakarta yang masih tergolong kecil sehingga dalam menggunakan informasi akuntansi masih sangat rendah. Adapun penelitian dari Nita Andriani dan Zuliyati (2015) yang menunjukkan bahwa variabel skala usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin banyaknya karyawan yang dimiliki tidak berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi oleh pemilik usaha tenun.

Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan uji secara simultan (uji F) dapat diketahui bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dilihat dari hasil uji F yaitu nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai f hitung 43,805 lebih dari 3,23. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima yang artinya persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa dengan belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, sehingga dengan meningkatnya

pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pola pemahaman pelaku UMKM untuk menerapkan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pembahasan sebelumnya oleh Daffa Aqhil Mouti (2020) bahwa persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang artinya semakin baik persepsi pemilik usaha barbershop, maka semakin baik dan mudah penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan dalam membuat keputusan bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh pemilik UMKM konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga dalam menjalankan operasi. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu (2018) yang mengungkapkan bahwa skala usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin besar suatu usaha maka akan semakin banyak informasi akuntansi yang dibutuhkan dalam proses pengembangan usaha.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dilihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,152 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,020$ yang artinya, semakin tinggi persepsi mengenai akuntansi maka penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Dimembe akan semakin meningkat. Penggunaan informasi sangat penting bagi pelaku UMKM guna untuk mengukur pencapaian dan penilaian kinerja dalam satu periode yang nantinya akan menentukan keputusan yang diambil demi kelangsungan usahanya.
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dilihat dari nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,536 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,020$ yang artinya, proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan pelaku usaha kecil, sehingga dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi maka pemahaman pelaku UMKM di Kecamatan Dimembe untuk menggunakan informasi akuntansi akan semakin meningkat.
3. Skala usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dilihat dari nilai signifikan $0,975 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,031 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,020$ yang artinya, besar kecilnya skala usaha tidak berpengaruh pada pelaku UMKM di Kecamatan Dimembe apabila tidak diimbangi dengan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi yang baik. Hasil dari analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha pada UMKM di Kecamatan Dimembe cenderung berada pada usaha mikro dan usaha kecil.
4. Persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dilihat dari hasil analisis uji F dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $43,805 > 3,23$ yang artinya, meningkatnya skala usaha harus diimbangi dengan

persepsi dan pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM untuk menerapkan penggunaan informasi akuntansi.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Persepsi Akuntansi
Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi akuntansi dapat membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya, maka penulis dapat merekomendasikan agar pelaku UMKM dapat membagikan pemahaman yang diperoleh kepada sesama pelaku UMKM sehingga persepsi akuntansi pada kalangan UMKM dapat semakin luas.
2. Pengetahuan Akuntansi
Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan oleh para pelaku UMKM, maka penulis merekomendasikan agar pelaku UMKM dapat melakukan pembelajaran secara mandiri sehingga pemahaman tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi semakin meningkat.
3. Skala Usaha
Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa besar kecilnya skala usaha tidak berpengaruh apabila tidak diimbangi dengan persepsi akuntansi dan pengetahuan akuntansi yang baik, maka penulis dapat merekomendasikan agar pelaku UMKM dapat meningkatkan persepsi dan pengetahuan mengenai akuntansi sehingga dapat menggunakan informasi akuntansi sesuai dengan komponen skala usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, R., & Halim, C. 2021. *Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2015-2019. Mabis: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1). Akuntansi pada UMKM. Skripsi. Universitas Widyatama. Alfabeta.
- Andarista, Yesika. 2021. *Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi: studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Anthony, R.N. dan Reece, J.S. 1989. *Accounting, Text, and Cases*. 8th ed. Romewood, Richard D. Irwin.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astiani, Yulia. 2017. *Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPF.Candra,
- Kristian. 2010. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Blora*.
- Benjamin, 1990. *Laporan Keuangan (Ikhtisar Akuntansi) Perusahaan Kecil*. Dalam Prosiding. Seminar Akuntan Nasional. Surabaya.
- Boner, S. E. 1990. *Experience Effects in Auditing: The Rule of Task Specific Knowledge*. The Accounting Review, 65 (January), 72-90.

- Bonner, S.E., & Walker, P.L. 1994. *The Effect of Instruction and Experience on The Acquition of Auditing Knowledge*, The Accounting Review. Vol. 69 No. 1 pp. 157-178.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Holmes, S., and Nicholls, D., 1988, *An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business*, Journal of Small Business Management, 26 (20), 57-68.
- IAI. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil & Menengah*. Jakarta.
- Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian RI. 2021. *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Jakarta.
- Keuangan Berbasis ETAP. Jurnal JIBEKA. Vol 8(1).
- Kotler Philip, 2013. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Milenium 2. Jakarta: PT Ikrar Mandiri abadi.
- Kurniawan, dkk. 2020. *Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Kabupaten Gianyar*.
- Lestanti, Dewi. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari & Priyadi, 2017. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP pada UMKM*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi (JIRA). Vol 6 No 10.
- Linawati dan Restuti. 2015. *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. jurnal.unissula.ac.id/index.php/cbam/article/view/299/246
- Mouti, Daffa Aqhil. 2020. *Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Barbershop Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Yogyakarta.
- MRB Fiannce. 2021. *UMKM Tidak Bertahan Lama Karena Tak Paham Akuntansi*. Jakarta.
- Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhayati dan Martika (2015). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kabupaten Kuningan*. Jurnal Riset Keuangan & Akuntansi Vol 1 No 1 Hal. 29 – 35.
- Nurita Budi dan Rustam Hanafi. 2016. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jurnal Akuntansi Indonesia. Vol. 5, No. 1.
- Pasaribu, Erick Aderson. 2018. *Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Kota Pekanbaru)*. Jom Feb 1 2018: 1-14.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang *Kemudahan Pelindungan Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha*. Jakarta
- Pondawa, S. C., & Dewi, N. N. S. R. T. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Moti Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Journal Research of Accounting (JARAC), 2(1), 116-131.
- Priiliandani. N. M. I., Pradyanitasari. P. D., & Saputra, K. A. K. 2020. *Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan*

- Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Akuntansi. Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 8(1), 67-73. Rakhmat, Jalaludin. 2007. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwatiningsih. 2020. *Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM*. Jakarta
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. 2018. *Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Pemimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan Informasi pada UKM di Kabupaten Malang*. Soedirman Accounting Review. Vol 3(1), 84-89.
- Rias Tuti dan S, Patricia Febrina. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. Jurnal ISSN, No. 1978-6522.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali
- Sitorus, Saut Djosua Henrianto, 2017, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan*, At- Tawassuth, Vol. II, No.2, 2017: 413 – 436.
- Sri Mulyani, 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Kudus*. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis. UNISNU Jepara.
- Suwardjono. 2015. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Tambunan, F. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)*. Jurnal Ekonomi Islam. Vol 4(2), 371-394.
- Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta.